

**ANALISIS PRODUK WISATA DI PANTAI PADANG**



**PUTRI RAHMADANI**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PERHOTELAN  
JURUSAN PARIWISATA  
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
Wisuda Periode Mei 2016**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**ANALISIS PRODUK WISATA DI PANTAI PADANG**

**PUTRI RAHMADANI**

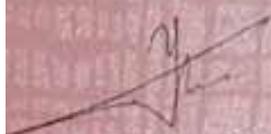
*Artikel Ini Disusun Sesuai Dengan Skripsi Putri Rahmadani Untuk  
Persyaratan Wisuda Periode Mei 2016 dan Telah Diperiksa/Disetujui Oleh  
Kedua Pembimbing*

Padang, 29 April 2016

Disetujui Oleh,

Pembimbing I

Pembimbing II

  
Dr. Yuliana, SP, M.Si  
Nip. 19700727 199703 2 003

  
Kasmita, S.Pd, M.Si  
Nip. 19700924 2003312 2001

## **ANALISIS PRODUK WISATA DI PANTAI PADANG**

**Putri Rahmadani<sup>1</sup>, Yuliana<sup>2</sup>, Kasmita<sup>2</sup>**  
**Program Studi Manajemen Perhotelan**  
**FPP Universitas Negeri Padang**  
**email: [putrichoyrolhuda@gmail.com](mailto:putrichoyrolhuda@gmail.com)**

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis produk wisata di Pantai Padang yang ditinjau dari empat unsur yaitu daya tarik wisata, jasa makanan dan minuman, jasa souvenir, jasa hiburan dan rekreasi. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa produk wisata di Pantai Padang belum dikelola dengan baik, Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis produk wisata di pantai Padang dapat di uraikan dari indikator, 1) daya tarik wisata, dari segi keindahan sudah cukup bagus tetapi belum semua tertata dengan rapi hanya sebagian saja serta masih adanya sampah yang berserakan di pinggir jalan, keunikan yang ada di pantai Padang yaitu tugu iora dan maelo pukek yang bisa disebut dengan narik ikan dan dari kebudayaan ada nilai budaya yang terkandung di pantai Padang tetapi sangat minim hanya ada teater di taman budaya. 2) jasa makan dan minum, dari segi harga tidak adanya standarisasi harga makanan, variasi makanan sudah mulai bervariasi, kebersihan, makanan tidak terlalu bersih disebabkan lokasinya terletak di pinggir jalan. 3) jasa souvenir tidak ada ditemukan nya lokasi yang menjual souvenir khas pantai Padang. 4) jasa hiburan dan rekreasi, permainan bebek air dan perahu naga tetapi airnya kotor dan ada sampah yang berserakan serta hiburan festival seni yang di adakan di dinas pariwisata dan untuk permainan anak-anak dulu ada di muaro lasak tetapi sekarang sudah punah serta ada permainan vw cycle tetapi harga penyewaannya tidak sesuai dengan fasilitas dan jenis rekreasi yang lain yaitu olahraga tetapi belum terorganisir dengan baik.

**Kata kunci: Produk Wisata, Pantai Padang**

### **Abstract**

This study aimed to analyze the tourism products in Padang beach which is seen from the four elements of the tourist attraction, food and beverage services, souvenir services, amusement and recreational services. This type of research is descriptive qualitative. Data collection techniques by using the method of observation, interviews, and documentation. These results indicate that the tourism products in Padang not managed properly, results showed that the analysis of tourism products in Padang beach can be described from the indicators, are: 1) tourist attraction, in terms of beauty is good enough but not all

---

<sup>1</sup>Prodi Manajemen Perhotelan untuk wisuda periode Mei 2016

<sup>2</sup>Dosen Jurusan Pariwisata FPP-UNP

neatly arranged only partially and the persistence of the garbage that littered the roadside, uniqueness in the beach of Padang are monuments IORA and *maelo pukek* that can be called with catching the fish and any culture values embodied in Padang beach but very minimal only theater in the cultural park 2) eating and drinking services, in terms of the price of lack of standardization of food prices, any menu variations, the cleanliness of the food is not very clean because of its location in a side street 3) services souvenirs unfound of locations that sell souvenirs coast of Padang. 4) amusement and recreational services, games duck water and dragon boat, but the water is dirty and there is rubbish strewn and entertainment arts festival held in the department of tourism and for children's games used to be in Muaro restless but now extinct, and there are games vw cycle but he rental price does not correspond with the facility, and other types of recreational sports but that is not well-organized.

**Keywords: Travel Products, Padang Beach**

## A. Pendahuluan

Pariwisata memiliki peranan penting dalam pembangunan nasional sebagai penghasil devisa negara, selain sebagai sumber devisa tujuan utama dari pengembangan pariwisata adalah untuk meratakan dan meningkatkan kesempatan kerja serta pendapatan masyarakat. Pembangunan pariwisata mendorong dalam pembangunan nasional begitu juga sebaliknya pembangunan nasional mempengaruhi pembangunan pariwisata. Menurut Suwanto (2002: 3) bahwa “ Pariwisata adalah suatu perjalanan dari suatu tempat ketempat lain, bersifat sementara dilakukan perorangan atau kelompok, sebagai usaha mencari keseimbangan atau keserasian dan kebahagiaan dengan lingkungan dalam dimensi sosial, dan budaya ”.

Hal ini menyangkut peranan masyarakat setempat dan pengaruh yang mereka terima dengan adanya pengembangan pariwisata, baik yang menyangkut aktifitas sosial maupun kebudayaan yang mereka miliki. Sehingga di dalam pariwisata terdapat produk wisata.

Menurut Muljadi (2009: 46) “ Produk Wisata adalah suatu bentukan yang nyata dan tidak nyata, dalam suatu rangkaian perjalanan yang hanya dapat dinikmati apabila seluruh rangkaian perjalanan tersebut dapat memberikan pengalaman yang baik bagi yang melakukan perjalanan tersebut, produk wisata memiliki delapan macam unsur pokok yaitu jasa transportasi wisata, jasa penyediaan akomodasi, jasa makanan dan minuman, jasa hiburan dan rekreasi, jasa travel agent, jasa souvenir , daya tarik wisata, jasa perusahaan pendukung”.

Salah satu tujuan wisata di Sumatera Barat adalah Kota Padang. Salah satu produk wisata Kota Padang adalah Pantai Padang. Penulis melakukan observasi dan dokumentasi pada tanggal 3 Februari 2016 serta wawancara kepada 5 orang wisatawan yang berkunjung ke Pantai Padang. Permasalahan pertama yaitu 60% wisatawan mengatakan bahwa pedagang yang menjual makanan jajanan yang terletak di pinggir jalan tidak menutup makanannya dengan baik, sehingga polusi udara dari kendaraan yang menyebabkan tidak *hygiene* pada makanan tersebut. Permasalahan yang kedua dari makanan adalah 80% wisatawan mengatakan belum adanya daftar menu dan daftar harga pada makanan jajanan seperti langkitang, pensi, kerupuk kuah mie,

sehingga tidak adanya standarisasi harga dari pedagang satu ke pedagang lainnya yang menyebabkan wisatawan merasa kaget dengan harga pada makanan tersebut, tidak sesuai dengan porsi yang di berikan oleh pedagang.

Disamping itu permasalahan yang ketiga 100% wisatawan mengatakan jarang menemukan jasa souvenir khas Pantai Padang yang mana pedagang menjual souvenir tersebut tidak permanen, pedagang hanya menggunakan mobil pada saat berjualan dan tempat berjualannya juga berpindah-pindah sehingga wisatawan yang ingin membeli souvenir susah mencari tempat orang yang menjual souvenir tersebut. Masalah yang keempat 100% wisatawan mengatakan dari jasa hiburan. Pantai Padang memiliki jasa hiburan adalah Bebek Air dan Perahu Naga yang terletak di Danau Cimpago, wisatawan mengatakan kurang terjaganya air dari danau tersebut yang menimbulkan bau yang tidak sedap yang mana air dari danau cimpago tersebut berasal dari air limbah rumah tangga masyarakat setempat dan adanya sampah berserakan di sepanjang danau tersebut, sehingga menyebabkan wisatawan tidak nyaman pada saat bermain Bebek Air dan Perahu Naga.

Masalah yang kelima dari jasa hiburan dan rekreasi di Pantai Padang yaitu dari Vw Cycle yang bisa disebut dengan odong-odong seperti becak yang bisa dikayuh, 80 % wisatawan mengatakan bahwa masih terbatasnya jumlah dari vw cycle tersebut serta kalau di sewa oleh wisatawan selama 30 menit di batasi rute perjalanannya dimana mulai rutenya dari tempat penyewaan muter ke arah teebox dan balik lagi ke tempat penyewaannya tersebut, sehingga wisatawan yang ingin menyewa selama 30 menit tidak bisa membawa ke tempat yang di inginkan oleh wisatawan.

Masalah yang ke enam 40% wisatawan mengatakan bahwa adanya pedagang ayam potong yang berjualan di pinggir jalan Pantai Padang, yang tidak sesuai dengan kondisi tempat wisata pantai, dimana seharusnya untuk menyesuaikan tempat wisata menjual aneka macam *seafood* dan juga mengganggu pemandangan pantai karena letaknya di pinggir jalan. Serta masalah yang ke tujuh 60 % wisatawan mengemukakan bahwa masih adanya

sampah yang berserakan di pinggir pantai sehingga merusak keindahan pantai. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis produk wisata di Pantai Padang yang ditinjau dari empat unsur yaitu: daya tarik wisata, jasa makan dan minum, jasa souvenir, jasa hiburan dan rekreasi.

## **B. Metode Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data di peroleh tiga orang dari Dinas Pariwisata Kota Padang dan tujuh wisatawan yang datang ke Pantai Padang dengan menggunakan teknik *Snow-Ball Sampling*. Teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi.

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer tersebut adalah data yang berkaitan dengan analisis produk wisata di pantai Padang yang terdiri dari unsur: daya tarik wisata, jasa makanan dan minuman, jasa souvenir, jasa hiburan dan rekreasi yang diperoleh dari Dinas Pariwisata dan pengunjung yang datang ke Pantai Padang, yang diperoleh secara langsung oleh peneliti terhadap sasaran. Data sekundernyadata mengenai gambaran umum pantai Padang dan data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui perantara. Teknik analisis data yang meliputi tiga alur kegiatan yakni, reduksi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan

## **C. Hasil dan Pembahasan**

### **1. Hasil Penelitian**

#### **a. Daya tarik wisata**

##### **1) Keindahan**

Berdasarkan data yang telah direduksi keindahan yang ada di pantai padang sudah cukup bagus akan tetapi belum semua tertata dengan rapi. Disebagian tempat masih ditemukan sampah yang berserakan di pinggir jalan.

2) Wisata budaya

Berdasarkan data yang telah di reduksi bahwa nilai-nilai budaya yang terkandung di pantai Padang ada teater di taman budaya yang dilaksanakan pada hari-hari tertentu.

3) Keunikan

Berdasarkan data yang telah di reduksi keunikan yang ada di Pantai Padang itu yaitu tugu iora yang mana iora sendiri merupakan sebuah konferensi internasional bagi negara-negara di kawasan Samudra Hindia dan bertuliskan kota padang dan lambang-lambang negara dan maelo pukek (narik ikan).

**b. Jasa makan dan minum**

1) Harga

Berdasarkan data yang telah di reduksi bahwa harga makanan yang ada di Pantai Padang sebagian harga makanannya berbeda-beda dari pedagang satu dengan pedagang yang lain.

2) Kebersihan

Berdasarkan data yang telah di reduksi untuk kebersihan makannya ada yang bersih dan ada yang tidak, hal itu tergantung dengan pedagangnya sendiri serta kondisi pedagang yang berjualan tetrtletak di pinggir jalan raya yang menyebabkan adanya polusi dari kendaraan yang lewat.

3) Variasi menu

Berdasarkan data yang telah di reduksi variasi menu makanan sudah mulai bervariasi ada makanan yang khas seperti langkitang dan pensi.

4) Lokasi

Berdasarkan data yang telah di reduksi lokasi yang berjualan makanan dan minuman di Pantai Padang belum semua tertata dengan rapi masih ada yang berjualan di pinggir jalan raya yang mengganggu arus lintas kendaraan yang lewat dan berjualan di bibir pantai.

**c. Jasa souvenir**

Berdasarkan data yang telah di reduksi untuk jasa souvenir di Pantai Padang tidak ada yang menjual souvenir khas Pantai Padang dan Dinas Pariwisata sudah memberikan pembinaan kepada masyarakat sekitar untuk membuat souvenir tetapi masyarakat belum mencoba untuk membuat dan menjual souvenir tersebut..

**d. Jasa hiburan dan rekreasi**

Berdasarkan data yang telah di reduksi untuk jenis hiburan dan rekreasi yang ada di Pantai Padang yaitu, permainan bebek air dan perahu naga, tempat permainan ini airnya kotor dan ada sampah yang berserakan. Hiburan festival seni yang di adakan oleh Dinas Pariwisata. Tempat permainan anak-anak di muaro lasak namun sekarang sudah tidak ada lagi. Terdapat permainan vw cycle tetapi harga penyewaannya tidak sesuai dengan fasilitasnya, serta ada jenis rekreasi lain yaitu olahraga tetapi belum terorganisir dengan baik. Pengunjung mengharapkan supaya pemerintah menyediakan hiburan dan rekreasi yang lain di Pantai Padang dan Dinas Pariwisata merencanakan akan membuat wahana permainan, tempat berolahraga, tempat untuk pejalan kaki.

**2. Pembahasan**

a. Daya tarik wisata

1) Keindahan

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, bahwa keindahan yang ada di pantai padang sudah cukup bagus akan tetapi belum semua tertata dengan rapi. Disebagian tempat masih ditemukan sampah yang berserakan di pinggir jalan. Menurut Muljadi (2010: 106) “Indah merupakan suatu kondisi atau keadaan yang mencerminkan penataan yang teratur, tertib, dan serasi sehingga yang memancarkan keindahan”.

## 2) Wisata budaya

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, bahwa kebudayaan yang terkandung di pantai Padang adalah bahwa nilai-nilai budaya yang terkandung di pantai Padang ada teater di taman budaya yang dilaksanakan pada hari-hari tertentu. Wisata Budaya menurut Muljadi (2009: 59) “Suatu jenis kepariwisataan yang mengandalkan potensi kebudayaan sebagai daya tarik yang paling dominan serta sekaligus memberikan identitas bagi pengembangan pariwisata tersebut”. Meliputi teater, museum, tempat bersejarah, adat-istiadat, tempat-tempat religious, peristiwa-peristiwa khusus seperti drama bersejarah”.

## 3) Keunikan

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, bahwa keunikan yang ada di pantai padang yaitu tugu iora yang mana iora sendiri merupakan sebuah konferensi internasional bagi negara-negara di kawasan Samudra Hindia dan bertulisan kota padang dan lambang-lambang negara dan maelo pukek (narik ikan). Menurut Muljadi (2009: 61) “Keunikan adalah suatu nilai atau pandangan yang dapat menarik orang untuk mengamati suatu hal yang beda”.

## b. Jasa makan dan minum

### 1) Harga

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, bahwa harga makanan dan minuman yang ada di pantai Padang sebagian harga makanannya berbeda-beda dari pedagang satu dengan pedagang yang lain. Menurut Kamarudin (1999: 75) “Harga merupakan nilai dari pengorbanan yang diberikan, maka harga erat hubungannya dengan kualitas dari suatu produk, kalau kualitas tinggi maka harga akan tinggi dan sebaliknya”.

## 2) Kebersihan

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, bahwa kebersihan makannya ada yang bersih dan ada yang tidak, hal itu tergantung dengan pedagangnya sendiri serta kondisi pedagang yang berjualan tetrletak di pinggir jalan raya yang menyebabkan adanya polusi dari kendaraan yang lewat. Menurut Muljadi (2009: 19) “Kebersihan merupakan suatu kondisi yang menampilkan sifat bersih dan sehat, keadaan bersih harus selalu tercemin pada lingkungan dan sarana pariwisata yang bersih dan bebas dari bakteri, makanan dan minuman yang sehat, serta penampilan petugas pelayanan yang bersih baik fisik maupun pakainnya”.

## 3) Variasi menu

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, bahwa variasi menu makanan di pantai Padang menu makanan sudah mulai bervariasi ada makanan yang khas seperti langkitang dan pensi. Seperti yang di jelaskan oleh Inskeep (1991: 116-117) beberapa pertimbangan dalam mengembangkan tempat makan dan minum adalah:

*“Considerations to be made include”*

- (a) *Type and variety of cuisine offered;*
- (b) *Quality level of food, drink, and service;*
- (c) *Pricing level of food and drink;*
- (d) *Level of hygiene maintained;*
- (e) *Physical attractiveness and comfort level of the establishments; and*
- (f) *Location of the establishments relative to tourist accommodation locations and travel itineraries.”*

Berdasarkan pendapat diatas dapat diterjemahkan beberapa pertimbangan dalam pengembangan tempat makan dan minum meliputi: (a) jenis dan variasi menu yang ditawarkan, (b) standar

kualitas makanan minuman dan pelayanan, (c) standar harga dari makanan dan minuman, (d) standar kebersihan, (e) daya tarik fisik dan kenyamanan dari bangunan, (f) lokasi yang dekat dengan lokasi akomodasi dan perjalanan wisata.

#### 4) Lokasi

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, bahwa lokasi yang berjualan makanan dan minuman di Pantai Padang belum semua tertata dengan rapi masih ada yang berjualan di pinggir jalan raya yang mengganggu arus lintas kendaraan yang lewat dan berjualan di bibir pantai. Menurut Kotler (2008) “Lokasi akan mempengaruhi pertumbuhan di masa depan area yang di pilih haruslah mampu untuk tumbuh dari segi ekonomis sehingga dapat mempertahankan kelangsungan hidup usaha”.

#### c. Jasa souvenir

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, bahwa jasa souvenir di Pantai Padang tidak ada yang menjual souvenir khas Pantai Padang dan Dinas Pariwisata sudah memberikan pembinaan kepada masyarakat sekitar untuk membuat souvenir tetapi masyarakat belum mencoba untuk membuat dan menjual souvenir tersebut. Menurut Suwanto (2002: 76) souvenir adalah benda yang ukuran kecil, harganya murah dan sebagai kenang-kenangan bagi suatu perjalanan ke daerah tertentu”.

#### d. Jasa hiburan dan rekreasi

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, bahwa jenis hiburan dan rekreasi yang ada di Pantai Padang yaitu, permainan bebek air dan perahu naga, tempat permainan ini airnya kotor dan ada sampah yang berserakan. Hiburan festival seni yang di adakan oleh Dinas Pariwisata. Tempat permainan anak-anak di muaro lasak namun sekarang sudah tidak ada lagi. Terdapat permainan vw cycle tetapi harga penyewaannya tidak sesuai dengan fasilitasnya, serta ada jenis rekreasi lain yaitu olahraga tetapi belum terorganisir dengan baik.

Pengunjung mengharapkan supaya pemerintah menyediakan hiburan dan rekreasi yang lain di Pantai Padang dan Dinas Pariwisata merencanakan akan membuat wahana permainan, tempat berolahraga, tempat untuk pejalan kaki. Gusti (2012: 99) “Yang termasuk dalam kelompok jasa hiburan dan rekreasi adalah pelayanan olahraga rekreasi, pelayanan golf, ski, sirkuit balapan, taman rekreasi, pelayanan pameran, taman hiburan, wahana permainan, dan sejenisnya”.

#### **D. Kesimpulan dan Saran**

##### **1. Kesimpulan**

###### **a. Daya Tarik Wisata**

Keindahan yang ada di pantai padang sudah cukup bagus akan tetapi belum semua tertata dengan rapi hanya sebagian pantai saja yang rapi, disebagian tempat masih ditemukan sampah yang berserakan di pinggir jalan. Nilai-nilai budaya yang terkandung di pantai Padang ada ada teater di taman budaya yang dilaksanakan pada hari-hari tertentu. Keunikan yang ada di pantai padang yaitu tugu iora yang mana iora sendiri merupakan sebuah konferensi internasional bagi negara-negara di kawasan Samudra Hindia dan bertulisan kota padang dan lambang-lambang negara dan maelo pukek (narik ikan).

###### **b. Jasa Makan dan Minum**

Harga makanan dan minuman yang ada di pantai Padang sebagian harga makanannya berbeda-beda dari pedagang satu dengan pedagang yang lain. Kebersihan makannya ada yang bersih dan ada yang tidak, hal itu tergantung dengan pedagangnya sendiri serta kondisi pedagang yang berjualan tetrtetak di pinggir jalan raya yang menyebabkan adanya polusi dari kendaraan yang lewat. Variasi menu makanan di pantai Padang menu makanan sudah mulai bervariasi ada makanan yang khas seperti langkitang dan pensi. Lokasi yang berjualan makanan dan minuman di Pantai Padang belum semua tertata dengan rapi masih ada yang berjualan di pinggir jalan raya yang

mengganggu arus lintas kendaraan yang lewat dan berjulan di bibir pantai.

c. *Jasa Souvenir*

Jasa souvenir di Pantai Padang tidak ada yang menjual souvenir khas Pantai Padang dan Dinas Pariwisata sudah memberikan pembinaan kepada masyarakat sekitar untuk membuat souvenir tetapi masyarakat belum mencoba untuk membuat dan menjual souvenir tersebut.

d. *Jasa Hiburan dan Rekreasi*

Jenis hiburan dan rekreasi yang ada di Pantai Padang yaitu, permainan bebek air dan perahu naga, tempat permainan ini airnya kotor dan ada sampah yang berserakan. Hiburan festival seni yang di adakan oleh Dinas Pariwisata. Tempat permainan anak-anak di muaro lasak namun sekarang sudah tidak ada lagi. Terdapat permainan vw cycle tetapi harga penyewaannya tidak sesuai dengan fasilitasnya, serta ada jenis rekreasi lain yaitu olahraga tetapi belum terorganisir dengan baik. Pengunjung mengharapkan supaya pemerintah menyediakan hiburan dan rekreasi yang lain di Pantai Padang dan Dinas Pariwisata merencanakan akan membuat wahana permainan, tempat berolahraga, tempat untuk pejalan kaki.

## 2. **Saran**

- a. Bagi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Padang agar lebih memperhatikan penataan pantai serta kebersihannya lebih dijaga dan memberikan pembinaan yang lebih kepada pedagang mengenai harga makanan, lokasi yang berjulan di pinggir pantai agar di tata secara rapi dengan menyediakan lokasi penjualan yang menarik dan tidak mengganggu arus lalu lintas, serta menciptakan keunikan yang ada di pantai padang selain maelo pukek, yang mana hasil dari maelo pukek tersebut dapat di olah tulang ikan nya tersebut menjadi souvenir khas pantai padang agar menambah daya tarik wisata. Kemudian menindak lanjuti kondisi air danau cimpago yang berasal dari air limbah

masyarakat setempat, dengan mengelola air limbah tersebut menjadi bersih dan menyediakan tempat parkir yang lebih luas, serta mendirikan sarana hiburan yang lebih bagus.

- b. Bagi Jurusan diharapkan penelitian ini menjadi bahan untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan dan menjadi bahan pembelajaran.
- c. Bagi peneliti lain diharapkan peneliti lain lebih memperluas kajian tentang faktor yang berhubungan dengan produk wisata, karena masih banyak faktor lain tentang produk wisata yang belum terungkap dalam penelitian.
- d. Bagi wisatawan untuk dapat menjaga kebersihan dan ketertiban selama berada di objek wisata dan tidak merusak sarana yang ada di objek wisata

**Catatan:** Artikel ini disusun berdasarkan skripsi penulis dengan Pembimbing I Dr.Yuliana, SP, M.Si. dan Pembimbing II Kasmita, S.Pd, M.Si

### Daftar Pustaka

- Gusti. 2004. Dalam [e-journal.uajy.ac.id/2391/3/2TA12184.pdf](http://e-journal.uajy.ac.id/2391/3/2TA12184.pdf). Diakses pada tanggal 28 februari 2016 pukul 14.25.
- Inskeep, Edwar. 1991. *Tourism Planing: An Integrated and Sustainable Development Approach*. Canada: Wiley
- Kamarudin. 1999. *Manajemen Pemasaran*. Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial: UNP.
- Muljadi, A.J. 2009. *Kepariwisata dan Perjalanan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- \_\_\_\_\_2010. *Kepariwisata dan Perjalanan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Soekadijo, 1997. *Anatomi Pariwisata*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Suwantoro, Gamal. 2002. *Dasar- Dasar Pariwisata*. Yogyakarta: Andi Offset.